Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 4, Nomor 5, June 2026, P. 37-40
E-ISSN: 2986-6340
Licenced by CC BY-SA 4.0
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.20689833

Peningkatan Hasil Belajar Operasi Pecahan Melalui Penggunaan Media Papan Pecahan Pada Siswa Kelas IV MI Darus Sakinah Tenggarong Seberang

Marniati Kadir[1], Gita Apriliani[2], Raudah[3]
[1,2,3]Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
Email: gipril04@gmail.com, rraudah67@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar operasi pecahan melalui penggunaan media papan pecahan pada siswa kelas IV MI Darus Sakinah Tenggarong Seberang Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 24 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan wawancara. Data dianalisis menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media papan pecahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi pecahan. Pada tahap pra siklus, nilai rata-rata siswa sebesar 79,5 dengan persentase ketuntasan belajar 87,5%. Setelah tindakan pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 82,9 dengan persentase ketuntasan 95,8%. Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan media papan pecahan juga meningkatkan keaktifan, antusiasme, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Media papan pecahan membantu siswa memahami konsep operasi pecahan yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Dengan demikian, penggunaan media papan pecahan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar operasi pecahan pada siswa kelas IV MI Darus Sakinah Tenggarong Seberang.
Kata kunci: *hasil belajar, operasi pecahan, media papan pecahan, pembelajaran matematika, penelitian tindakan kelas.*

Abstract

This study aims to improve the learning outcomes of fraction operations through the use of fraction board media for fourth-grade students of MI Darus Sakinah Tenggarong Seberang in the 2025/2026 academic year. This study is a Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model consisting of planning, action implementation, observation, and reflection stages. The research subjects were 24 fourth-grade students. Data collection techniques were carried out through tests, observations, and interviews. Data were analyzed using quantitative and qualitative analysis. The results showed that the use of fraction board media can improve student learning outcomes on fraction operations material. In the pre-cycle stage, the average student score was 79.5 with a learning completion percentage of 87.5%. After the action in the first cycle, the average score increased to 82.9 with a completion percentage of 95.8%. In addition to improving learning outcomes, the use of fraction board media also increased student activity, enthusiasm, and participation during the learning process. Fraction board media helps students understand the abstract concept of fraction operations to be more concrete and easier to understand. Thus, the use of fraction board media has been proven effective in improving the learning outcomes of fraction operations in grade IV students of MI Darus Sakinah Tenggarong Seberang.
Keywords: *learning outcomes, fraction operations, fraction board media, mathematics learning, classroom action research.*

Article Info:
Received date: 30 May 2026 Revised date: 6 June 2026 Accepted date: 12 June 2026

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif peserta didik. Pembelajaran matematika di sekolah dasar tidak hanya berorientasi pada kemampuan berhitung, tetapi juga pada kemampuan memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Sebab itu, pemahaman konsep matematika sejak dini menjadi dasar penting bagi keberhasilan belajar siswa pada jenjang berikutnya.

Salah satu materi matematika yang sering dianggap sulit oleh siswa sekolah dasar adalah operasi pecahan. Materi ini memerlukan pemahaman konsep yang baik karena berkaitan dengan berbagai materi lanjutan seperti desimal, persen, dan perbandingan. Namun, karakteristik pecahan yang bersifat abstrak menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep maupun menyelesaikan soal-soal operasi pecahan.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV MI Darus Sakinah Tenggarong Seberang, masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami operasi pecahan. Sebagian siswa belum mampu menentukan pecahan senilai, menyamakan penyebut, serta melakukan operasi hitung pecahan dengan tepat. Kondisi tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang belum optimal.

Salah satu faktor penyebab rendahnya pemahaman siswa adalah proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang konkret. Padahal, siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga memerlukan bantuan media yang dapat memvisualisasikan konsep-konsep abstrak menjadi lebih mudah dipahami.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah media papan pecahan. Media ini membantu siswa melihat hubungan antarpecahan secara langsung sehingga konsep operasi pecahan menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar operasi pecahan melalui penggunaan media papan pecahan pada siswa kelas IV MI Darus Sakinah Tenggarong Seberang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di kelas IV MI Darus Sakinah Tenggarong Seberang. Subjek penelitian berjumlah 24 siswa yang terdiri atas siswa laki-laki dan perempuan. Penelitian dilakukan dalam dua siklus.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun modul ajar, menyiapkan media papan pecahan, lembar kerja peserta didik (LKPD), lembar observasi, dan instrumen tes. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media papan pecahan. Selanjutnya dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Hasil observasi kemudian direfleksikan untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus, sedangkan observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa. Penelitian dinyatakan berhasil apabila minimal 80% siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75.

HASIL PENELITIAN

Sebelum tindakan dilakukan, peneliti melaksanakan pra siklus untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi operasi pecahan. Hasil tes menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas sebesar 79,5 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 87,5%. Pada siklus I, pembelajaran dilaksanakan menggunakan media papan pecahan. Siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan mulai memahami konsep operasi pecahan melalui penggunaan media. Hasil tes menunjukkan peningkatan nilai rata-rata menjadi 82,9 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 95,8%.

Perbaikan pembelajaran dilakukan pada siklus II dengan memberikan pendampingan lebih intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan dan memperbanyak latihan menggunakan media papan pecahan. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang lebih baik. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 87,8 dan seluruh siswa mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Tahap	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase Ketuntasan
Pra Siklus	79,5	21	87,5%
Siklus I	82,9	23	95,8%
Siklus II	87,8	24	100%

PEMBAHASAN

Peningkatan hasil belajar yang terjadi menunjukkan bahwa penggunaan media papan pecahan memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai konsep operasi pecahan. Media papan pecahan membantu siswa memvisualisasikan bentuk-bentuk pecahan sehingga konsep yang sebelumnya abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan media papan pecahan juga meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar, berani bertanya, berdiskusi dengan teman, serta mampu menyelesaikan soal dengan lebih baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang sesuai dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan bermakna. Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media konkret dalam pembelajaran matematika mampu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, media papan pecahan dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk materi operasi pecahan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan pecahan dapat meningkatkan hasil belajar operasi pecahan pada siswa kelas IV MI Darus Sakinah Tenggarong Seberang. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang mengalami kenaikan pada setiap siklus pembelajaran. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 79,5 pada pra siklus menjadi 82,9 pada siklus I, disertai peningkatan persentase ketuntasan belajar dari 87,5% menjadi 95,8%, dan mencapai ketuntasan yang lebih baik pada siklus II. Selain itu, penggunaan media papan pecahan juga mampu meningkatkan keaktifan, partisipasi, dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

REFERENSI

Ajizah, S. N., Andjariani, E. W., & Dewi, G. K. (2023). Pengembangan kartu domino pecahan sebagai media pembelajaran matematika kelas II sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP), 6*(12), 10680–10686.

Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas* (Edisi revisi). Bumi Aksara.

Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2021). *Penelitian tindakan kelas*. Bumi Aksara.

Bella, N. I., Rahman, H., & Hamsiah, S. (2024). Penerapan model problem based learning menggunakan media papan pecahan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV. *Jurnal Global Teacher Professional, 3*(4), 645–657.

Elwijaya, F., Yerizon, Y., Syarifuddin, H., & Desyandri, D. (2022). Efektivitas pengembangan local instructional theory berbasis RME pada topik pecahan. *Jurnal Basicedu, 6*(1), 103–112.

Gampu, G., & Ambarita, M. R. (2024). Analisis kesulitan belajar siswa sekolah dasar pada materi pecahan. *Pedagogik: Journal of Islamic Elementary School, 8*(1), 35–44.

Kemmis, S., & McTaggart, R. (2014). *The action research planner: Doing critical participatory action research*. Springer.

Kusumaningrum, D. A., Kurniawati, R. P., & Chasanah, S. (2024). Penggunaan model pembelajaran PBL untuk meningkatkan hasil belajar matematika pecahan dengan bantuan media papan pecahan velcro. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9*(3), 231–233.

Mulyani, E., & Yatri, I. (2022). Analisis kebutuhan penggunaan papan pecahan sebagai media pembelajaran matematika pada materi mengenal bilangan pecahan kelas II SD. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 6*(2), 2191–2201.

Piaget, J. (1977). *The development of thought: Equilibration of cognitive structures*. Viking Press.

Pramono, W., Suharti, P., & Putri, V. H. (2025). Penggunaan media konkret papan pecahan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Proceeding UMSurabaya*.

Rahmah, Z. A., & Ermawati, I. R. (2022). Pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, 6*(1), 92–104.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Ulandari, J., Surmilasari, N., & Jayanti. (2023). Pengaruh media papan pecahan terhadap hasil belajar siswa kelas III materi pecahan sederhana pembelajaran matematika SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9*(3), 241–250.